BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

a. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan K3 pada gedung sederhana bertingkat teridentifikasi menjadi beberapa faktor yaitu : kurangnya kesadaran pekerja, peraturan yang tidak tegas, pengaruh biaya & anggaran, tidak tertuang di dalam kontrak, kondisi proyek, pengawasan yang kurang, kurangnya kedisiplinan, mengganggu pekerjaan, kurangnya literasi, dan kebiasaan pekerja.

b. Faktor terpenting yang menyebabkan kurangnya penerapan K3 berdasarkan peringkat adalah: kurangnya kesadaran pekerja, kontrak, kebiasaan pekerja, peraturan yang tidak tegas, kurangnya kedisiplinan pekerja, kurangnya pengawasan, biaya dan anggaran, kurangnya literasi, kondisi proyek, dan mengganggu pekerjaan.

c. Beberapa rekomendasi untuk penerapan K3 pada pembangunan gedung sederhana bertingkat sebagai berikut.
    i. Melakukan sosialisasi mengenai K3, peraturan yang berlaku di lokasi konstruksi tersebut, dan melakukan pelatihan kepada para pekerja konstruksi sehingga dapat menambah wawasan para pekerja mengenai K3, tidak hanya bagi pekerja konstruksi namun kepada kontraktor juga, dengan demikian hal tersebut dapat membantu meningkatkan kesadaran para pekerja.
    ii. Penerapan K3 harus dilakukan dalam segala jenis pekerjaan baik itu skala besar hingga skala kecil. Jika pengguna jasa tidak dapat menyediakan anggaran untuk penerapan K3/tidak ada di dalam kontrak sebaiknya dari pihak penyedia jasa dapat menyediakan K3

sendiri, tidak harus dalam skala besar namun setidaknya dapat menjamin keselamatan bagi para pekerja yang bekerja di lokasi tersebut seperti alat pelindung diri. Oleh karena itu, kedepannya para penyedia jasa dan pengguna jasa dapat menuangkan mengenai K3 dalam kontrak sehingga penerapan K3 dapat menjadi lebih maksimal.

iii. Para pekerja harus dibiasakan untuk menerapkan K3 di lokasi konstruksi, meskipun hal ini mungkin sulit untuk dilakukan namun tidak ada salahnya untuk ikut serta membantu untuk mengingatkan kepada pekerja tersebut sehingga perlahan dapat mengubah kebiasaan buruk pekerja tersebut.

iv. Melakukan sistem *punishment* dan *reward*, di mana para pekerja yang tidak menaati aturan dapat mendapatkan hukuman baik berupa sanksi hingga surat peringatan (SP), dan juga bagi para pekerja yang telah menaati aturan dengan baik dapat diberikan apresiasi berupa bonus hingga apresiasi lisan, dengan adanya peraturan yang lebih tegas tentunya para pekerja akan lebih termotivasi untuk menaati peraturan tersebut.

v. Untuk membantu para pekerja menjadi lebih disiplin, dibutuhkan juga pengawasan yang baik di lokasi konstruksi. Sebaiknya pengawasan di lokasi konstruksi dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, sehingga dapat membuat para pekerja menjadi lebih disiplin dan juga dapat menaati dan menerapkan K3. Hal ini juga berkaitan dengan faktor ke 4 dan ke 6, di mana diperlukan peraturan yang tegas dan pengawasan yang baik agar membantu para pekerja menjadi lebih disiplin.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

a. Untuk penelitian berikutnya dapat mencari hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain, karena semua faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain.
b. Untuk penelitian berikutnya dapat meneliti pengembangan model sosialisasi dan pelatihan K3 yang efektif bagi para pekerja.
c. Untuk penelitian berikutnya dapat berfokus pada pengembangan strategi praktis dan inovatif untuk meningkatkan penerapan K3 di lokasi konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

Adityanto, B., & Irawan, S. (2020). *Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerjaan Sturktur Bawah Dan Struktur Atas Gedung Bertingkat*.

Alfiansah, Y., Kurniawan, B., & Ekawati. (2020). *Analisis Upaya Manejemen K3 Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi PT.X Semarang*. *8*(5). http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm

Alfiansah, Y., Kurniawan, B., Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, M., Kesehatan Masyarakat, F., Diponegoro, U., & Keselamatan dan Kesehatan Kerja, B. (2020). *Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi PT.X Semarang*. *8*(5). http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm

Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di SD Negeri 13 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, *7*(3). http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD

Ardiansyah, M. K., Irawan, S., & Purba, H. H. (2022). Identifikasi Faktor Risiko Keselamatan Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung di Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir (2011-2021): Kajian Literatur. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, *20*(1), 45–58. https://doi.org/10.52330/jtm.v20i1.46

Asfar, I. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*.

Assarroudi, A., Heshmati Nabavi, F., Armat, M. R., Ebadi, A., & Vaismoradi, M. (2018). Directed qualitative content analysis: the description and elaboration of its underpinning methods and data analysis process. *Journal of Research in Nursing*, *23*(1), 42–55. https://doi.org/10.1177/1744987117741667

Awuy, T., Pratasis, P. A. K., & Mangare, J. B. (2017). Faktor-Faktor Penghambat Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Konstruksi Di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, *5*, 187–194.

Barkhordari, A., Malmir, B., & Malakoutikhah, M. (2019). An Analysis of Individual and Social Factors Affecting Occupational Accidents. *Safety and Health at Work*, *10*(2), 205–212. https://doi.org/10.1016/j.shaw.2019.01.002

Buku Informasi Statistik Infrastruktur PUPR 2022 ISBN. (n.d.).

Christanti, H., & Guna, M. (2021). *Identifikasi Dan Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Bertingkat (Studi Kasus Proyek X Di Kota Semarang)*.

Christina, W. Y., Djakfar, L., & Thoyib, A. (n.d.). *Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi*.

Emidiana, O., Nurdiana, N., Saleh Al Amin, M., Azis, A., Kartika, I., & Irwansi, Y. (2022). Penyuluhan K3 Listrik Bagi Pekerja Tahap IX RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(10). http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI

Endroyo, B. (2001). *Peranan Manajemen K3 Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi*. 134.

Endroyo, B., & Tugino, D. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi-Bambang Endroyo dan Tugino ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA KONSTRUKSI*. www.hse.gov.uk,

Fundamental Principles Of Occupational Health And Safety. (n.d.).

Ghasemi Poor Sabet, P., Aadal, H., Hadi Moazen jamshidi, M., & Golchin Rad, K. (n.d.). Application of Domino Theory to Justify and Prevent Accident Occurance in Construction Sites. In *IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering (IOSR-JMCE* (Vol. 6, Issue 2). www.iosrjournals.org

Hanum, S. (n.d.). *Pemanfaatan Aplikasi Penggambar Diagram Alir (Flowchart) Sebagai Bahan Ajar Untuk Mata Kuliah Sistem Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan*.

Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2016). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Memengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Peringkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017* (Vol. 5, Issue 1).

International Labor Organization. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* .

Japar, S. (2018). *Prinsip-Prinsip Kontrak Konstruksi Indonesia* (Vol. 2, Issue 2).

Kurnia Adi, Y., & Widodo Kushartomo, dan. (2023). Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek X Di Jakarta Pusat. In *Agustus* (Vol. 6, Issue 3).

Lestari, I. G. (2013). *Perbandingan Kontrak Kontruksi Indonesia Dengan Kontrak Konstruksi International*.

Mulyani, E., Samsuri, & Lusiana. (2014). *Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Perluasan Hotel Mercure 8 Lantai Pontianak*.

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, *1*(2), 195–202. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32

OHSAS 18001:2007 Occupational Health And Safety Assessment Series Occupational Health and Safety Management Systems. (n.d.).

Permatasari, A., Prodi, D., Pemerintahan, I., Universitas, F., & Yogyakarta, M. (2015). *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*.

Pertiwi, D. K., & Maharani, P. E. (2022). *Potensi Bahaya pada Pesawat Angkat dan Angkut Gantry Crane Di Proyek Pembangunan Jalur Kereta Api*. *13*, 471–485. http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif

Pratiwi, R., Rachmawati, & Pharmawati, K. (2015). Perbandingan Potensi Berat dan Volume Lumpur yang Dihasilkan oleh IPA Badak Singa PDAM Tirtawening Kota Bandung Menggunakan Data Sekunder dan Primer. In *Reka Lingkungan ©Teknik Lingkungan Itenas | No.1 |* (Vol. 3).

Pulungan, D. R., Tinggi, S., Pertanian, I., & Perkebunan, A. (n.d.). The Impact of Occupational Health, Safety (K3) Program And Work Environment on

Employee Commitment of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. In *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences* (Vol. 1).

Restu. (2021). *Metodologi Penelitian*.

Riska, T. (2022). *Perencanaan Tipikal Struktur Bangunan Sederhana Bertingkat Pada Daerah Rawan Bencana Gempa Bumi*.

Robson, C. (2002). *Real World Research: A Resource for Social Scientists and Practitioner Researchers. 2nd ed., Blackwell, Oxford*.

Sholihah, Q. (2018). *Implementasi Sistem Manajemen K3 Pada Konstruksi Jalan Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja*.

Soputan, G. E. M., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. M. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, *4*(4), 229–238.

Swaputri, E. (2010a). *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja*. http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas

Swaputri, E. (2010b). *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja*. http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas

Tariq Abdelhamid, B. S., Member, S., & Everett, J. G. (2000). *Identifying Root Causes Of Construction Accidents*.

Tjakra, A., Ch Langi, J. E., & O Walangitan, D. R. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion. *Jurnal Sipil Statik*, *1*(4), 282–288.

Tjendera, M., Aladin, & Aulia. (2018). *Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Galangan Kapal*.

Tri, E., Suryani, A., Fachrunnisa, R., Supriyanto, A., & Zakaria, I. (2020). *Pemanfaatan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif*.

Uyun, R. C., & Widowati, E. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja Tentang K3 Dan Pengawasan K3 Dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe

Action). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *10*(3), 391–397. https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33318

Wardana, P., & Fuad Mahfud Assidiq, K. (2022). Analisis Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 Serta Langkah Menciptakan Safety Culture Terhadap PT. Gunanusa Utama Fabricators. In *SENSISTEK* (Vol. 5, Issue 1).

Yandari, D. (2021). *Training Penulisan Systematic Literature Review dengan Nvivo 12 Plus* (Vol. 2, Issue 1). https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/39